

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan utang pemerintah Indonesia berdasarkan interaksi dinamis pertumbuhan ekonomi dan perubahan keseimbangan primer secara simultan terhadap pertumbuhan utang dalam jangka pendek dan jangka panjang. Data yang digunakan adalah data triwulanan dari tahun 1990-2017 menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Bounds Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberlanjutan utang dalam jangka pendek dapat dilihat dari perubahan keseimbangan primer yang tumbuh lebih cepat dari pertumbuhan utang. Keberlanjutan utang dalam jangka panjang ditunjukkan dari adanya kointegrasi antara pertumbuhan ekonomi dan perubahan keseimbangan primer secara simultan terhadap pertumbuhan utang. Dapat disimpulkan bahwa utang tumbuh berkelanjutan.

Kata kunci: keberlanjutan utang pemerintah, *autoregressive distributed lag (ARDL) bounds test*, pertumbuhan ekonomi, keseimbangan primer.

ABSTRACT

This research is aiming to analyze Indonesia's government debt sustainability depicted by the short run and long run dynamic interaction of economic growth and primary balance changes towards debt growth simultaneously. Autoregressive Distributed Lag (ARDL) Bounds Test model is employed using quarterly data from 1990-2017. The result shows that primary balance changes accelerate faster than debt growth, which means government debt is sustainable in the short run. In the long run, government debt sustainability is achieved since economic growth and primary balance shows a cointegration. In conclusion, Indonesia's government debt is sustainable.

Keyword: government debt sustainability, autoregressive distributed lag (ARDL) bounds test, economic growth, primary balance.